

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
BAGAIMANA SEBENARNYA KONSEPSI JAHVE
ATAU TUHAN MENURUT ORANG YAHUDI,
APAKAH SAMA DENGAN ALLAH,
APA YANG MEMBEDAKAN ANTARA
JAHVE DAN ALLAH

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
15 Agustus 2022

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
BAGAIMANA SEBENARNYA KONSEPSI JAHVE ATAU TUHAN
MENURUT ORANG YAHUDI, APAKAH SAMA DENGAN ALLAH,
APA YANG MEMBEDAKAN ANTARA JAHVE DAN ALLAH**

© Copyright 2022 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA

DASAR PEMIKIRAN

Sebelum penulis menuliskan masalah bagaimana sebenarnya konsepsi Jahve atau Tuhan menurut orang Yahudi, apakah sama dengan Allah, apa yang membedakan antara Jahve dan Allah, terlebih dahulu penulis mohon ampun kepada Allah SWT. Di sini penulis mencoba membuka tabir yang menutupi rahasia tentang bagaimana sebenarnya konsepsi Jahve atau Tuhan menurut orang Yahudi, apakah sama dengan Allah, apa yang membedakan antara Jahve dan Allah, berdasarkan kepada struktur molekul asam nukleat atau asam deoksiribonukleat (DNA).

Ada beberapa ayat yang menjadi pembuka rahasia Allah tentang bagaimana sebenarnya konsepsi Jahve atau Tuhan menurut orang Yahudi, apakah sama dengan Allah, apa yang membedakan antara Jahve dan Allah, yaitu ayat-ayat berikut:

"Allah...cahaya langit dan bumi...Cahaya di atas cahaya...(An Nuur : 24: 35)

"Maka apabila telah Kusempurnakan kejadiannya dan Kutiupkan kepadanya roh Ku; maka hendaklah kamu tersungkur dengan bersujud kepadanya." (Shaad : 38: 72)

"Maka apabila Aku telah menyempurnakan kejadiannya, dan telah meniupkan ke dalamnya ruh Ku, maka tunduklah kamu kepadanya dengan bersujud (Al Hijr : 15: 29)

"Kemudian Dia menyempurnakan dan meniupkan ke dalamnya roh Nya dan Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan dan hati; kamu sedikit sekali bersyukur. (As Sajdah : 32: 9)

"Dan kalau Kami jadikan rasul itu malaikat, tentulah Kami jadikan dia seorang laki-laki dan, tentulah Kami meragu-ragukan atas mereka apa yang mereka ragu-ragukan atas diri mereka sendiri (Al An'aam : 6: 9)

"Dan tidak mungkin bagi seorang manusiapun bahwa Allah berkata-kata dengan dia kecuali dengan perantaraan wahyu atau dibelakang tabir atau dengan mengutus seorang utusan lalu diwahyukan kepadanya dengan seizin-Nya apa yang Dia kehendaki. Sesungguhnya Dia Maha Tinggi lagi Maha Bijaksana. (Asy Syuura : 42: 51)

"Dan apabila hamba-hamba-Ku bertanya kepadamu tentang Aku, maka , bahwasanya Aku adalah dekat. Aku mengabulkan permohonan orang yang berdoa apabila ia memohon kepada-Ku, maka hendaklah mereka itu memenuhi (segala perintah-Ku) dan hendaklah mereka beriman kepada-Ku, agar mereka selalu berada dalam kebenaran. (Al Baqarah: 2: 186)

"Dialah Yang Awal dan Yang Akhir Yang Zhahir dan Yang Bathin; dan Dia Maha Mengetahui segala sesuatu. (Al Hadiid : 57: 3)

"Tidaklah Allah menciptakan dan membangkitkan kamu itu melainkan hanyalah seperti satu jiwa saja. Sesungguhnya Allah Maha Mendengar lagi Maha Melihat. (Luqman : 31: 28)

"Dan Kami jadikan di hadapan mereka tembok dan di belakang mereka tembok, dan Kami tutupi mereka sehingga mereka tidak dapat melihat." (Yaasiin: 36: 9)

"Allah memegang jiwa ketika matinya dan jiwa yang belum mati di waktu tidurnya; maka Dia tahanlah jiwa yang telah Dia tetapkan kematiannya dan Dia melepaskan jiwa yang lain sampai waktu yang ditetapkan. Sesungguhnya pada yang demikian itu terdapat tanda- tanda kekuasaan Allah bagi kaum yang berfikir. (Az Zumar : 39: 42)

"Malaikat-malaikat dan ruh naik kepada Tuhan dalam sehari yang kadarnya limapuluh ribu tahun (Al Ma'aarij : 70: 4)

"Allah, tidak ada Tuhan melainkan Dia Yang Hidup kekal lagi terus menerus mengurus; tidak mengantuk dan tidak tidur. Kepunyaan-Nya apa yang di langit dan di bumi. Tiada yang dapat memberi syafa'at di sisi Allah tanpa izin-Nya? Allah mengetahui apa-apa yang di hadapan mereka dan di belakang mereka, dan mereka tidak mengetahui apa-apa dari ilmu Allah melainkan apa yang dikehendaki-Nya. Kursi Allah meliputi langit dan bumi. Dan Allah tidak merasa berat memelihara keduanya, dan Allah Maha Tinggi lagi Maha Besar. (Al Baqarah: 2: 255)

Dan kepunyaan Allah-lah timur dan barat, maka kemanapun kamu menghadap di situlah wajah Allah. Sesungguhnya Allah Maha Luas lagi Maha Mengetahui. (Al Baqarah : 2: 115)

"Hai Bani Israil, ingatlah akan nikmat-Ku yang telah Aku anugerahkan kepadamu dan bahwasanya Aku telah melebihkan kamu atas segala umat (Al Baqarah : 2: 47)

"Dan ketika kamu berkata: "Hai Musa, kami tidak bisa sabar dengan satu macam makanan saja. Sebab itu mohonkanlah untuk kami kepada Tuhanmu, agar Dia mengeluarkan bagi kami dari apa yang ditumbuhkan bumi, yaitu sayur-mayurnya, ketimunya, bawang putihnya, kacang adasnya, dan bawang merahnya". Musa berkata: "Maukah kamu mengambil yang rendah sebagai pengganti yang lebih baik ? Pergilah kamu ke suatu kota, pasti kamu memperoleh apa yang kamu minta". Lalu ditimpahkanlah kepada mereka nista dan kehinaan, serta mereka mendapat kemurkaan dari Allah. Hal itu karena mereka selalu mengingkari ayat-ayat Allah dan membunuh para Nabi yang memang tidak dibenarkan. Demikian itu karena mereka selalu berbuat durhaka dan melampaui batas. (Al Baqarah : 2: 61)

"Dan sesungguhnya telah Kami berikan Al Kitab (Taurat) kepada Musa, agar mereka mendapat petunjuk. (Al Mu'minuun: 23: 49)

"Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dan mengetahui apa yang dibisikkan hatinya, dan Kami lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya." (Qaf: 50:16)

Dalam upaya membuka tabir rahasia Allah tentang bagaimana sebenarnya konsepsi Jahve atau Tuhan menurut orang Yahudi, apakah sama dengan Allah, apa yang membedakan antara Jahve dan Allah, penulis menggunakan dasar asam deoksiribonukleat atau asam deoksiribonukleat atau struktur molekul asam nukleat.

HIPOTESA

Di sini penulis mengajukan hipotesis bagaimana sebenarnya konsepsi Jahve atau Tuhan menurut orang Yahudi, apakah sama dengan Allah, apa yang membedakan antara Jahve dan Allah, berdasarkan kepada Deoxyribonucleic acid (DNA)

PHOTON

Photon merupakan partikel elementer dari tipe boson dan pembawa interaksi elektromagnetik.

QUARK

Kalau kita mau mengetahui quark maka kita perhatikan salah satu atom hidrogen yang menjadi unsur bangunan tubuh manusia, binatang, tumbuh tumbuhan dan buah buahan serta benda benda mati. Kemudian kita buka tubuh atom hidrogen itu, kita akan menemukan satu elektron dan satu inti proton. Seterusnya jika proton ini dibelah, maka kita akan menemukan dua quark atas dan satu quark bawah. Dimana tiga quark ini dikombinasikan dengan gluon.

ASAM DEOKSIRIBONUKLAT (DNA)

DNA merupakan gudang informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini terdiri dari folat, gula 5-karbon dan salah satu basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin (A), Sitosin (C) dan Timin (T).

Guanin (G) terdiri dari 5 atom karbon, 5 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 atom karbon, 5 atom nitrogen dan 5 atom hidrogen. Sitosin (C) mengandung 4 atom karbon, 3 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 atom karbon, 2 atom nitrogen, 2 atom oksigen dan 6 atom hidrogen. Folat mengandung 1 atom fosfor, 4 atom oksigen dan 2 atom hidrogen. Gula 5 karbon memiliki 5 atom karbon, 2 atom oksigen dan 8 atom hidrogen.

BAGAIMANA SEBENARNYA KONSEPSI JAHVE ATAU TUHAN MENURUT ORANG YAHUDI, APAKAH SAMA DENGAN ALLAH

Nah sekarang, kita masih terus memusatkan pikiran guna membongkar rahasia yang tersimpan dibalik ayat: "*Allah, tidak ada Tuhan melainkan Dia Yang Hidup kekal...(Al Baqarah: 2: 255)*" *"...kemanapun kamu menghadap di situlah wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115)"* *"...Kami lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya."* (Qaf: 50:16)

Ternyata, Allah telah mendeklarkan "*Allah, tidak ada Tuhan melainkan Dia Yang Hidup kekal...(Al Baqarah: 2: 255)*"

Nah, bagaimana menurut orang Yahudi tentang Tuhan atau yang disebut dengan Jahve ?

Ternyata, Tuhan atau Jahve tidak boleh diucapkan, melainkan ketika dibaca diganti dengan ucapan Adonaj, yang artinya Tuhan. Mengapa orang Yahudi ketika membaca Jahve dibaca dengan ucapan Adonaj ? Karena menurut orang Yahudi Jahve itu adalah suci, jadi tidak boleh diucapkan, apalagi di tulis.

Sekarang, didalam ajaran orang Yahudi tidak ada suatu system yang menjelaskan tentang ajaran orang Yahudi itu sendiri, yang ada bagaimana melaksanakan ajaran orang Yahudi ini. Jadi, dalam ajaran orang Yahudi, tidak mengajarkan bagaimana percaya kepada Jahve, tetapi lebih banyak menekankan kepada bagaimana percaya kepada Jahve dilaksanakan dalam perbuatan. Atau dengan kata lain, percaya kepada Jahve sama dengan pelaksanaan dalam perbuatan.

Jadi, sebenarnya, konsepsi Jahve adalah konsepsi yang tidak perlu dipelajari secara mendalam, yang utama bagaimana penerapan dalam perbuatan.

Nah, disini berbeda dengan konsepsi tentang Allah. Manusia harus mengerti Allah yang sebenarnya, baru mengerti tentang Islam secara mendalam. Tanpa manusia mempelajari dan tanpa mengerti Allah yang sebenarnya, maka manusia mengenal Islam hanya dipermukaan saja, atau hanya di mulut saja atau hanya ikutan saja.

Sekarang, yang banyak ditekankan dalam ajaran orang Yahudi ini adalah orang Israel adalah orang yang dipilih oleh Tuhan.

Nah, ajaran orang Yahudi ini, lebih banyak menekankan kepada orang Yahudi adalah sebagai pilihan Tuhan. Di mulai dari nenek moyang Ibrahim, Ishak, Jakub dan Musa. Kira-kira dimulai sejak 3500 yang lalu.

Jadi, sebenarnya, sebelum Nabi Ibrahim lahir, orang Yahudi tidak menamakan diri mereka sebagai orang pilihan Tuhan.

Walaupun sebenarnya, jumlah orang Yahudi di seluruh dunia ada sekitar 15 juta orang, 6 juta orang tinggal di USA, 6 juta orang tinggal di Israel, dan selebihnya menyebar di seluruh dunia.

Nah, karena orang Yahudi, menganggap mereka sebagai orang pilihan Tuhan, maka ajaran orang Yahudi tentang Ketuhanan atau tentang Jahve tidak perlu dipelajari secara mendalam, cukup dengan ditunjukkan dalam perbuatan saja. Atau dengan kata lain, "saya percaya kepada Jahve", tetapi ketika mengucapkan kata Jahve diganti dengan kata Adonaj.

Nah, akibat Orang Yahudi atau yang disebut dengan orang Israel sebagai orang pilihan Tuhan, maka orang Yahudi menganggap perbuatan mereka adalah perbuatan yang diperintahkan oleh Jahve.

Akhirnya, orang Yahudi, tidak peduli, apakah perbuatan mereka diterima atau tidak oleh orang lain, yang bukan orang Yahudi.

Nah, disinilah kesalahan dalam pemikiran orang Yahudi tentang ajaran Orang yahudi yang menganggap mereka sebagai pilihan Tuhan.

Sedangkan mereka sendiri, tidak mengerti siapa Jahve yang sebenarnya.

Karena, kalau orang Yahudi mengerti tentang Jahve yang sebenarnya, maka tidak mungkin Jahve hanya memilih segelintir manusia di bumi ini.

Sekarang, Allah memang telah mendeklarkan **"...Aku telah melebihi kamu atas segala umat (Al Baqarah : 2: 47)**

Tetapi apa yang terjadi dengan orang Israel ini **"...ditimpahkan kepada mereka nista dan kehinaan, serta mereka mendapat kemurkaan dari Allah. Hal itu karena mereka selalu mengingkari ayat-ayat Allah dan...mereka selalu berbuat durhaka dan melampaui batas. (Al Baqarah : 2: 61)**

Nah, ini adalah apa yang terjadi sebenarnya dengan orang Isreal **"...mereka selalu berbuat durhaka dan melampaui batas. (Al Baqarah : 2: 61)**

Jadi, sebenarnya, kalau orang Yahudi menganggap mereka sebagai pilihan Tuhan, adalah tidak benar, karena kenyataannya adalah **"...mereka selalu mengingkari ayat-ayat Allah dan...mereka selalu berbuat durhaka dan melampaui batas. (Al Baqarah : 2: 61)**

Nah, **"...ayat-ayat Allah...(Al Baqarah : 2: 61)** yang ada didalam **"...Al Kitab (Taurat) (yang diberikan kepada) kepada Musa...(Al Mu'minuun: 23: 49)** yang selalu diingkari.

Inilah, akibat orang Yahudi tidak mengerti Jahve yang sebenarnya. Jahve hanya disebutkan dimulut saja dengan ucapan Adonaj.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa rahasia yang tersimpan dibalik ayat: "*Allah, tidak ada Tuhan melainkan Dia Yang Hidup kekal...(Al Baqarah: 2: 255) "...kemanapun kamu menghadap di situlah wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115) "...Kami lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya."* (Qaf: 50:16)

Ternyata, Allah telah mendeklarkan "*Allah, tidak ada Tuhan melainkan Dia Yang Hidup kekal...(Al Baqarah: 2: 255)*

Nah, bagaimana menurut orang Yahudi tentang Tuhan atau yang disebut dengan Jahve ?

Ternyata, Tuhan atau Jahve tidak boleh diucapkan, melainkan ketika dibaca diganti dengan ucapan Adonaj, yang artinya Tuhan. Mengapa orang Yahudi ketika membaca Jahve dibaca dengan ucapan Adonaj ? Karena menurut orang Yahudi Jahve itu adalah suci, jadi tidak boleh diucapkan, apalagi di tulis.

Sekarang, didalam ajaran orang Yahudi tidak ada suatu system yang menjelaskan tentang ajaran orang Yahudi itu sendiri, yang ada bagaimana melaksanakan ajaran orang Yahudi ini. Jadi, dalam ajaran orang Yahudi, tidak mengajarkan bagaimana percaya kepada Jahve, tetapi lebih banyak menekankan kepada bagaimana percaya kepada Jahve dilaksanakan dalam perbuatan. Atau dengan kata lain, percaya kepada Jahve sama dengan pelaksanaan dalam perbuatan.

Jadi, sebenarnya, konsepsi Jahve adalah konsepsi yang tidak perlu dipelajari secara mendalam, yang utama bagaimana penerapan dalam perbuatan.

Nah, disini berbeda dengan konsepsi tentang Allah. Manusia harus mengerti Allah yang sebenarnya, baru mengerti tentang Islam secara mendalam. Tanpa manusia mempelajari dan tanpa mengerti Allah yang sebenarnya, maka manusia mengenal Islam hanya dipermukaan saja, atau hanya di mulut saja atau hanya ikutan saja.

Sekarang, yang banyak ditekankan dalam ajaran orang Yahudi ini adalah orang Israel adalah orang yang dipilih oleh Tuhan.

Nah, ajaran orang Yahudi ini, lebih banyak menekankan kepada orang Yahudi adalah sebagai pilihan Tuhan. Di mulai dari nenek moyang Ibrahim, Ishak, Jakub dan Musa. Kira-kira dimulai sejak 3500 yang lalu.

Jadi, sebenarnya, sebelum Nabi Ibrahim lahir, orang Yahudi tidak menamakan diri mereka sebagai orang pilihan Tuhan.

Walaupun sebenarnya, jumlah orang Yahudi di seluruh dunia ada sekitar 15 juta orang, 6 juta orang tinggal di USA, 6 juta orang tinggal di Israel, dan selebihnya menyebar di seluruh dunia.

Nah, karena orang Yahudi, menganggap mereka sebagai orang pilihan Tuhan, maka ajaran orang Yahudi tentang Ketuhanan atau tentang Jahve tidak perlu dipelajari secara mendalam, cukup dengan ditunjukkan dalam perbuatan saja. Atau dengan kata lain, "saya percaya kepada Jahve", tetapi ketika mengucapkan kata Jahve diganti dengan kata Adonaj.

Nah, akibat Orang Yahudi atau yang disebut dengan orang Israel sebagai orang pilihan Tuhan, maka orang Yahudi menganggap perbuatan mereka adalah perbuatan yang diperintahkan oleh Jahve.

Akhirnya, orang Yahudi, tidak peduli, apakah perbuatan mereka diterima atau tidak oleh orang lain,

yang bukan orang Yahudi.

Nah, disinilah kesalahan dalam pemikiran orang Yahudi tentang ajaran Orang yahudi yang menganggap mereka sebagai pilihan Tuhan.

Sedangkan mereka sendiri, tidak mengerti siapa Jahve yang sebenarnya.

Karena, kalau orang Yahudi mengerti tentang Jahve yang sebenarnya, maka tidak mungkin Jahve hanya memilih segelintir manusia di bumi ini.

Sekarang, Allah memang telah mendeklarkan **"...Aku telah melebihkan kamu atas segala umat (Al Baqarah : 2: 47)**

Tetapi apa yang terjadi dengan orang Israel ini **"...ditimpahkan kepada mereka nista dan kehinaan, serta mereka mendapat kemurkaan dari Allah. Hal itu karena mereka selalu mengingkari ayat-ayat Allah dan...mereka selalu berbuat durhaka dan melampaui batas. (Al Baqarah : 2: 61)**

Nah, ini adalah apa yang terjadi sebenarnya dengan orang Isreal **"...mereka selalu berbuat durhaka dan melampaui batas. (Al Baqarah : 2: 61)**

Jadi, sebenarnya, kalau orang Yahudi menganggap mereka sebagai pilihan Tuhan, adalah tidak benar, karena kenyataannya adalah **"...mereka selalu mengingkari ayat-ayat Allah dan...mereka selalu berbuat durhaka dan melampaui batas. (Al Baqarah : 2: 61)**

Nah, **"...ayat-ayat Allah...(Al Baqarah : 2: 61)** yang ada didalam **"...Al Kitab (Taurat) (yang diberikan kepada) kepada Musa...(Al Mu'minuun: 23: 49)** yang selalu diingkari.

Inilah, akibat orang Yahudi tidak mengerti Jahve yang sebenarnya. Jahve hanya disebutkan dimulut saja dengan ucapan Adonaj.

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se